
PENGARUH PENYULUHAN TENTANG KANKER SERVIKS TERHADAP MOTIVASI PEMERIKSAAN INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT DI PUSKESMAS BULULOE KABUPATEN JENEPONTO TAHUN 2020

Haswinrasari Hasanuddin^{1*}, Rusniati²

Jurusan Kebidanan Universitas Megarezky Email:iinizatunnisa16@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL:

Riwayat Artikel:

Tanggal di Publikasi:
Maret 2021

Kata kunci:

Penyuluhan kanker serviks
Motivasi
Pemeriksaan IVA

ABSTRAK

Meningkatnya kasus kanker serviks di Negara Indonesia ini antara lain disebabkan oleh pengetahuan, akses skrining dan pengobatan yang kurang sehingga mayoritas penderita yang datang berobat sudah dalam kondisi kritis. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penyuluhan tentang kanker serviks terhadap motivasi pemeriksaan inspeksi visual asetat (IVA) di Puskesmas Bululoe Kabupaten Jeneponto tahun 2020. Metode penelitian *pre eksperimen* dengan jenis penelitian menggunakan rancangan *one group pre post test* yang dilaksanakan pada bulan Oktober-Desember 2020. Populasinya adalah seluruh wanita usia subur yang telah menikah berjumlah 146 orang. Sampel berjumlah 31 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dengan instrumen penelitian adalah leaflet, *Powerpoint* dan video. Data dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon signed ranks test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wanita usia subur sebelum penyuluhan kanker serviks diperoleh distribusi ada motivasi sebanyak 9 orang (29%), setelah penyuluhan tentang kanker serviks diperoleh distribusi 27 orang (87,1%) yang termotivasi. Dari hasil uji statistik dengan *Wilcoxon signed ranks test* diperoleh *p value* sebesar 0,000 a < 0,05 yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya terdapat pengaruh penyuluhan kanker serviks terhadap motivasi pemeriksaan inspeksi visual asetat (IVA) di puskesmas Bululoe. Diharapkan WUS meningkatkan tindakan preventif terjadinya kanker serviks secara dini dengan cara meningkatkan pengetahuan tentang kanker serviks dan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) dalam upaya deteksi dini terhadap penyakit kanker serviks.

PENDAHULUAN

Kanker serviks merupakan penyebab kematian nomor 2 di dunia setelah kardiovaskuler. Ada sekitar 7,5 juta orang meninggal akibat kanker, dan lebih dari 70% kematian terjadi di negara miskin dan berkembang. Kanker serviks merupakan salah satu jenis kanker yang paling sering diderita oleh wanita, pada tahun 2012 perkiraan terdapat 530.000 temuan kasus kanker servik baru, angka tersebut mewakili 6,6% dari semua kanker yang diderita oleh wanita. Sekitar 85% kematian akibat kanker serviks terjadi di negara dengan penghasilan rendah dan menengah (WHO, 2013). Di Indonesia, sampai pada tahun 2013 jumlah penderita kanker serviks sebanyak 98.692 kasus (Kemenkes RI, 2015).

Penderita kanker serviks di Sulawesi Selatan masih cukup tinggi. Berdasarkan laporan tahunan Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan bidang Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (P2PL), jumlah penderita kanker serviks dari tahun ke tahun mengalami perubahan. Pada tahun 2013 tercatat 1.011 kasus, 1.141 kasus (2014), 210 kasus (2015), 2.066 kasus (2016), dan 536 kasus (2017) ((Profil Kesehatan Sulawesi Selatan, 2018).

Adapun data yang diperoleh dari Puskesmas Bululoe di Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto cakupan PUS pada tahun 2017 sebanyak 90 orang dan yang melakukan pemeriksaan IVA hanya 15 orang (16,7%), pada tahun 2018 cakupan PUS sebanyak 110 dan yang melakukan pemeriksaan IVA hanya 18 orang (16,4%), dan Tahun 2019, cakupan PUS sebanyak 146 dan yang melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 20 orang (13,69%) (Puskesmas Bululoe, 2019).

Berdasarkan studi penelitian di Puskesmas Bululoe Kabupaten Jeneponto peneliti menemukan 8 responden yang belum pernah melakukan pemeriksaan *Inspeksi Visual Asam Asetat* (IVA) dengan

alasan belum pernah mendengar pemeriksaan IVA, takut dan malu untuk melakukan pemeriksaan IVA, khawatir akan dikenakan biaya, tidak pernah mengikuti penyuluhan, dan tidak mendapat dukungan dari suami.

keikutsertaan wanita untuk melakukan pemeriksaan IVA tergolong masih rendah, dimana pada kebanyakan kasus mengetahui mengidap kanker setelah stadium lanjut sehingga peluang untuk sembuh semakin kecil. Adapun Motivasi masyarakat terhadap partisipasi pemeriksaan IVA dapat ditingkatkan melalui kegiatan sosialisasi dan penyuluhan kesehatan. Penyuluhan kesehatan adalah salah satu bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan menjadi salah satu strategi promosi kesehatan dimana fokus sasarnya adalah masyarakat. Penyuluhan kesehatan merupakan upaya untuk memberikan pengalaman belajar masyarakat dalam berperilaku yang sehat dengan cara persuasi, bujukan, himbauan, ajakan, memberi informasi, memberikan kesadaran dan sebagainya (Notoadmodjo, 2007).

Menurut Sawitri & Sunarsih (2018), menyimpulkan bahwa kegiatan penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu dan akhirnya paham. Selain itu, penyuluhan juga bisa mengubah perilaku, pola pikir dan persepsi responden akan pentingnya melakukan deteksi secara dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA test.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Pengaruh Penyuluhan tentang Kanker Serviks terhadap motivasi Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat di Puskesmas Bululoe Kabupaten Jeneponto tahun 2020”.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre Eksperimental* dengan pendekatan *One Group Pretest*

Posttest Design untuk mengetahui apakah ada pengaruh penyuluhan tentang kanker serviks terhadap motivasi pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (Sugiyono, 2011). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober-Desember 2021 di Puskesmas Bululoe Kabupaten Jeneponto. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur yang telah menikah berjumlah 146 orang. Sampel berjumlah 31 WUS.

Pengumpulan data dengan data primer dan sekunder. Instrument penelitian yang digunakan adalah kuesioner, leaflet, *Powerpoint* dan video. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis bivariat menggunakan uji statistik *Wilcoxon signed ranks test* dengan nilai $\alpha = 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Umum Responden

Tabel 1.

Karakteristik Umum Responden

Karakteristik	n	%
Umur		
20 - 30 Tahun	21	67,7
31 - 40 Tahun	10	32,3
Pendidikan		
Tinggi (SMA, Sarjana)	21	67,7
Rendah (SD, SMP)	10	32,3
Pekerjaan		
Tidak berpenghasilan	24	77,4
berpenghasilan	7	22,6
Paritas		
Primipara	9	29,0
Multipara	22	71,0

Sumber : Data Primer, 2020

Tabel 2.

Analisis Pemeriksaan IVA Sebelum dan Sesudah diberikan penyuluhan tentang kanker serviks di Puskesmas Bululoe Tahun 2020

Motivasi	Pretest		Posttest		p	α
	n	%	n	%		
Tidak ada motivasi	22	71	4	12,9	0,000	0,05
Ada motivasi	9	29	27	87,1		

Ket. Uji *Wilcoxon signed ranks test*

Pada tabel 2. menunjukkan bahwa jumlah responden sebelum diberikan

penyuluhan yang tidak ada motivasi untuk melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 22 responden (71%) dan ada motivasi sebanyak 9 responden. Sedangkan jumlah responden sesudah diberikan penyuluhan yang ada motivasi sebanyak 27 responden (87,1%) dan tidak ada motivasi sebanyak 4 responden (12,9%).

Hasil uji *Wilcoxon signed ranks test*. menunjukkan $p = 0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada perbedaan signifikan antara motivasi pemeriksaan IVA sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Kesimpulan dari uji statistik diatas ada pengaruh penyuluhan tentang kanker serviks terhadap motivasi pemeriksaan IVA di Puskesmas Bululoe tahun 2020.

Menurut peneliti, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi seseorang adalah pendidikan dan pekerjaan, dimana mayoritas responden dengan pendidikan tinggi (SMA, sarjana) sebanyak 21 orang (64,5%). Dan dari hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa sebanyak 27 responden (87,1%) yang mengalami kenaikan motivasi adalah responden yang memiliki latar belakang berpendidikan SMA. Selain itu, pekerjaan adalah salah satu faktor yang turut berpengaruh dimana setelah diberi penyuluhan responden yang termotivasi mayoritas sebagai IRT sebanyak 24 (77,4%). Pekerjaan sebagai ibu rumah tangga mempunyai waktu lebih banyak dibandingkan jenis pekerjaan lain dalam memperoleh paparan informasi serta pengalaman dari lingkungan sekitarnya (Sandina D, 2011).

Peneliti berpendapat bahwa kunci dari suatu keberhasilan adalah adanya motivasi baik dari faktor internal maupun eksternal. Dengan motivasi ini akan mendorong seseorang untuk mau melakukan pemeriksaan IVA dimana motivasi juga ikut menentukan pengetahuan responden.

Menurut Emilia (2010) menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang menjadi

keberhasilan penyuluhan yang dilakukan yaitu konselor, sasaran dan proses dari kegiatan penyuluhan. Faktor dari konselor terdiri dari kesiapan pribadi, pengaturan tempat, media yang digunakan dan cara penyampaian informasi. Sedangkan faktor dari sasaran (WUS) terdiri dari pengetahuan, sikap, pola pikir, adat budaya, lingkungan sosial, dukungan keluarga.

Menurut peneliti bahwa penyuluhan kesehatan yang dilakukan dapat mengubah pola pikir dan juga pemahaman responden dimana kesadaran mereka semakin meningkat untuk melakukan pemeriksaan IVA dimana mereka telah mengetahui bahwa setiap wanita beresiko untuk terkena kanker serviks. Selain itu, mereka juga semakin memahami apa dampak dan bahaya dari kanker serviks, penyebab dan bagaimana tindakan preventif terhadap penyakit ini. Tingkat kesadaran responden dilihat dari jumlah responden yang melakukan pemeriksaan IVA setelah penyuluhan. Dimana sebelum penyuluhan mayoritas responden mengatakan malu untuk diperiksa dan kurangnya pemahaman mengenai deteksi dini kanker serviks. Seseorang yang termotivasi akan merasa tertarik dan tersadar untuk memeriksakan dirinya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Jumaida, et al (2020) terkait penyuluhan tentang kanker servik mempengaruhi pengetahuan dan motivasi pemeriksaan IVA pada wanita usia subur (WUS), dimana hasil penelitian diperoleh adanya peningkatan pengetahuan dan motivasi ibu secara keseluruhan dimana Pengetahuan (p-value = 0,000 dan Motivasi (p-value = 0,000).

Begitu pula dengan hasil penelitian dari Karyus A, et al (2020), menyatakan bahwa ada pengaruh penyuluhan kesehatan kanker serviks pada motivasi pemeriksaan (IVA) Inspeksi pada Wanita PUS di Wilayah Kerja

Puskesmas Blambangan Parah Kabupaten Lampung Utara 2019 (p-value <0,00).

Menurut asumsi peneliti bahwa penyuluhan kanker serviks berpengaruh pada tingkat kesadaran dan perilaku Wanita Usia Subur agar termotivasi dalam deteksi dini kanker serviks dengan melakukan pemeriksaan IVA, namun tidak semua WUS mau melakukan pemeriksaan IVA walaupun sudah mendapat penyuluhan, yaitu ada 4 responden dimana penyebabnya diantaranya adalah sikap ibu yang tidak mau memeriksakan diri karna malu, belum siap dan memiliki keyakinan bahwa tidak merasakan gejala kanker serviks dan menganggap pemeriksaan diri tidak diperlukan.

Olehnya itu disarankan kepada petugas kesehatan dan juga kader untuk tetap proaktif dalam memberikan konseling atau penyuluhan kepada masyarakat sebagai tindakan preventif khususnya bagi pasangan usia subur. Penyuluhan yang dilakukan tidak hanya berupa informasi akan diadakannya pemeriksaan IVA tetapi juga penjelasan yang lebih lengkap mengenai kanker serviks dan pemeriksaan IVA sehingga diharapkan WUS dapat menerima dengan baik dan memahami pentingnya deteksi dini dan tentunya dapat meningkatkan cakupan WUS yang melakukan pemeriksaan IVA.

Saran untuk peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian yang homogen dari aspek usia responden yang paling rentan untuk terkena kanker serviks.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa ada pengaruh penyuluhan tentang kanker serviks terhadap motivasi pemeriksaan inspeksi visual

asam asetat di Puskesmas Bululoe Kabupaten Jenepono tahun 2020.

DAFTAR PUSTAKA

Emilia, 2010. Pembunuh Ganas Itu Bernama Kanker Serviks. Yogyakarta : Sinar Kejora

Jumaida. *et al.*, 2020. penyuluhan tentang kanker servik mempengaruhi pengetahuan dan motivasi pemeriksaan IVA pada wanita usia subur (WUS). *Jurnal Kebidanan*, 6 (1), pp. 104-113.

Karyus, A. *et al.*, 2020. Efektivitas penyuluhan Kesehatan Ca Serviks terhadap Motivasi Pemeriksaan IVA pada Wanita Pasangan Usia Subur. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal ilmiah STIKES Kendal*, 10 (2), pp. 195-200.

Kemendes RI, 2015. Situasi Penyakit Kanker. Available at : <https://pusdatin.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/buletin/buletin-kanker.pdf>

Notoadmodjo S, 2007. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta

Profil Dinkes Sulawesi Selatan, 2015. Profil Kesehatan Dinas Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015. Makassar : Dinkes SulSel.

Sawitri dan Sunarsih, 2018. Pengaruh Penyuluhan Kanker Serviks terhadap Motivasi Keikutsertaan Wanita Melakukan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). *Jurnal Kesehatan*, 9 (1), pp. 2086-7751.

Sugiyono, 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Alfabeta : Bandung

Sandina, D., 2011. 9 Penyakit Mematikan Mengenali & Tanda Pengobatannya, Yogyakarta : Smart Pustaka.

World Health Organization, 2013. Cervical Cancer. Available at: <https://www.who.int/southeastasia/activities/cervical-cancer>.